

## RINGKASAN

**Aspek Teknik Proses Pelayuan Teh Di Pt. Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang Jawa Barat**, Ahmad Pujiyanto, Nim B3111540, Tahun 2014, 51hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Yana Suryana, MT. (Pembimbing Utama), Dr.Ir. Budi Hariono, MSi. (Sekretaris), Dan Amal Bahariawan, STp, MSi. (Penguji).

PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun Ciater merupakan perusahaan milik negara yang berada dibawah naungan PT. Perkebunan Nusantara VIII. Perusahaan ini mengolah teh hitam secara Ortodoks dan CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) secara bersamaan dalam waktu yang berbeda. Proses pengolahan pucuk teh adalah untuk mengubah komposisi kimia pucuk teh segar secara terkendali, sehingga dapat memunculkan sifat-sifat yang dikehendaki pada air seduhannya, seperti warna, rasa dan aroma.

Tujuan pengolahan ini dapat dicapai apabila bahan yang akan proses memiliki kualitas yang baik dan cara pengolahan yang dilakukan tepat sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur). Pengolahan teh hitam baik ortodoks dan CTC meliputi penerimaan dan pengangkutan bahan baku pucuk, proses pelayuan, proses penggilingan, proses fermentasi (oksidasi enzimatis), pengeringan, sortasi kering, pengepakan/pengemasan produk dan penyimpanan.

PT. Perkebunan Nusantara VIII kebun Ciater menjual produknya hampir 90% ke luar negeri (Eropa), 10% dijual ke perusahaan lokal dan untuk mutu ekspor dijual melalui kantor pemasaran bersama (KPB) Jakarta. Kapasitas terpasang pengolahan di pabrik teh Ciater adalah 50.000 – 55.000 kg pucuk basah per hari. Hasil akhir proses pengolahan teh di Pabrik Ciater cukup baik secara kualitas maupun kuantitasnya, namun pada umumnya masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan di tingkatkan lagi.